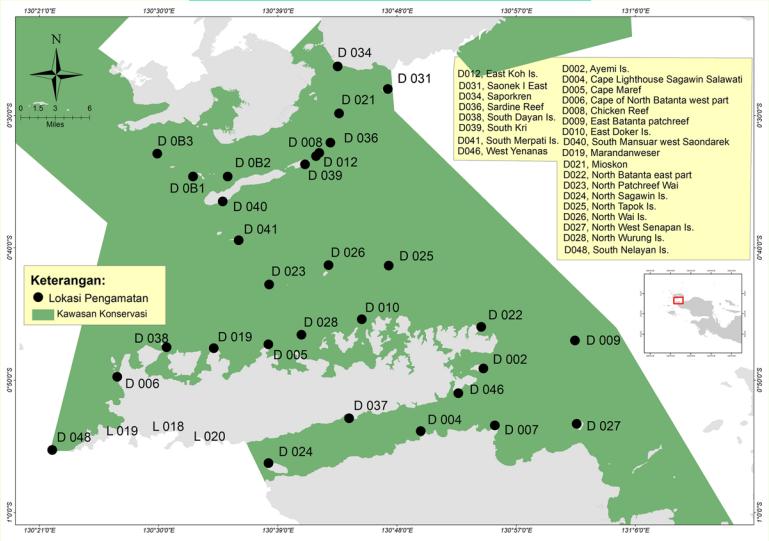


STATUS DAN TREN TERUMBU KARANG DAN IKAN DI KKPD SELAT DAMPIER
TAHUN 2018



Irman Rumengan, Purwanto, Dariani Matualage , Habema F. Monim, Awaludinnoer,
Abdi W. Hasan, Aser Burdam, Rudi Dimara, Elvis Mambraku,
Mulyadi, La Hamid, Naftali Manggara

PETA LOKASI MONITORING



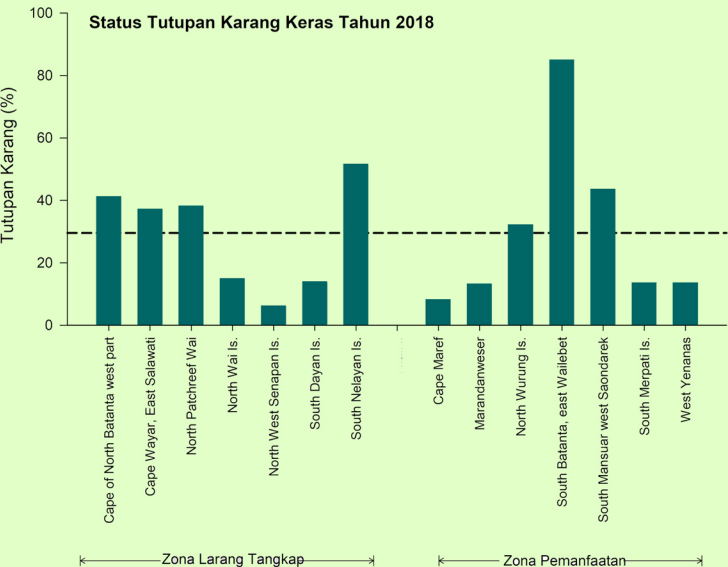
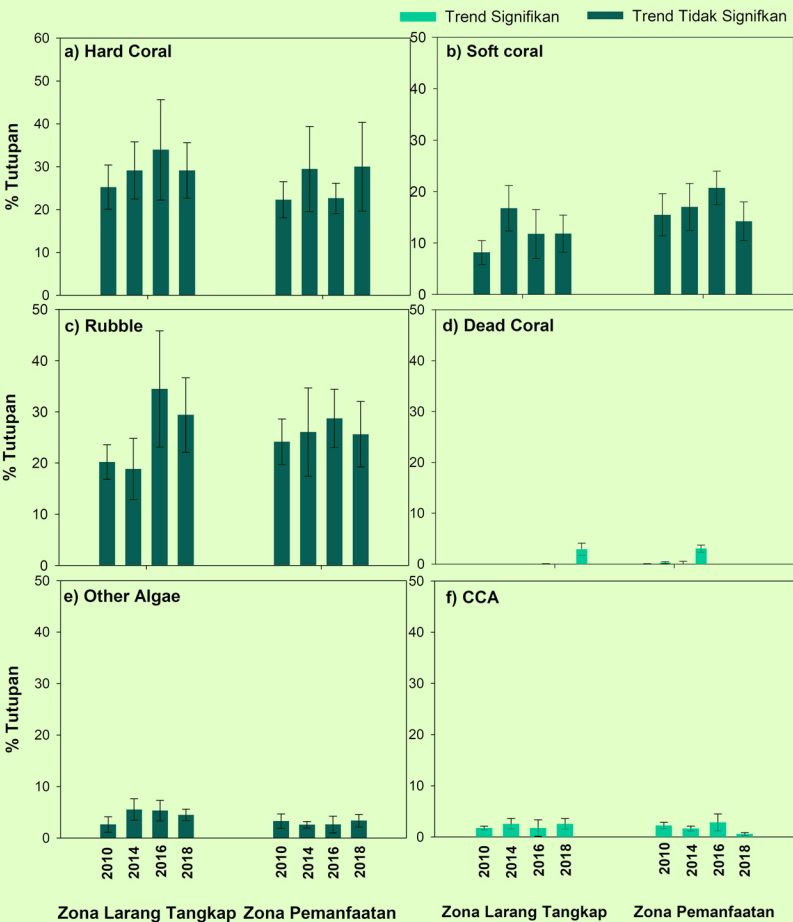
KKPD Selat Dampier:

- Memiliki luas 336.000 hektar, Terletak di sebelah selatan Pulau Waigeo, mencakup 120 pulau dan 2 9 kampung
- Dikelola dengan sistem zonasi mengacu pada PP 60 Tahun 2017
- Termasuk dalam satu pengelolaan dan zonasi KKP Raja Ampat



Terumbu karang yang sehat di KKPD Selat Dampier (Foto: Awaludinnoer/TNC)

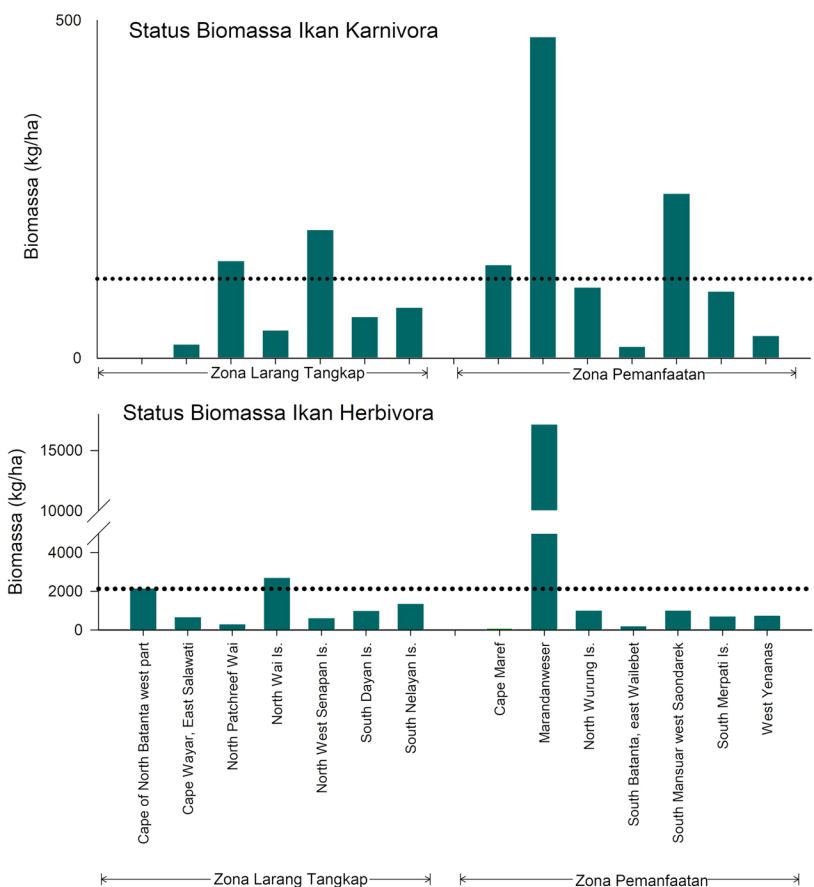
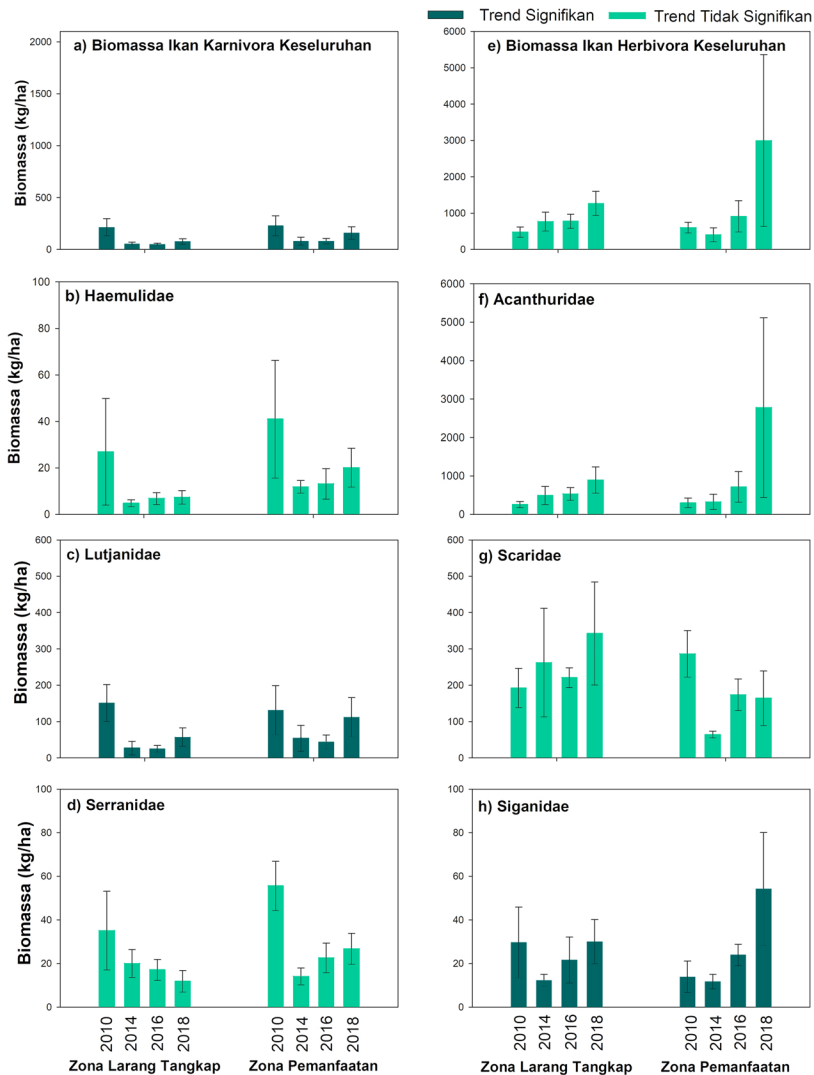
TREN TUTUPAN KARANG



STATUS TUTUPAN KARANG

- Tutupan karang keras tertinggi berada pada Zona Pemanfaatan (Batanta Selatan, sebelah timur Wailebet) walaupun sebagian besar wilayah di zona ini memiliki tutupan karang yang rendah
- Tutupan karang keras terendah berada pada Zona Larang Tangkap, yaitu di sebelah Barat Laut Pulau Senapan

TREN BIOMASSA IKAN



Monitoring dilakukan dengan menggunakan protocol Pemantauan Terumbu Karang untuk menilai KKP oleh Ahmadia et al 2012.

Kontak:
Divisi Pembangunan Berkelanjutan LPPM UNIPA
Email: coe.lp2m@unipa.ac.id

KOMUNITAS IKAN PADA MONITORING TAHUN 2018

- Secara umum dalam kondisi sehat dan seimbang, karena masih ditemui ikan Carnivora dan Herbivora berukuran besar dan kecil serta ikan-ikan planktivore
- Ikan Hiu hampir ditemukan di setiap titik penyelaman, bahkan di lokasi Tanjung Lampu Solol, dan Taka dekat Pulau Senapan ditemukan lebih dari 10 ekor Ikan Hiu, sedangkan di Black Rock-Pulau Batu di bagian selatan Selat Sagewin tercatat lebih dari 60 ekor
- Adanya penurunan jumlah Ikan dalam kelompok besar (schooling) pada monitoring Tahun 2018 dibandingkan dengan monitoring sebelumnya



Ikan Kerapu (*Pletropomus areolatus*) dan Ikan Hiu Karang Sirip Putih (*Triaenodon obesus*) yang sering dijumpai di Selat Dampier.
Foto: Purwanto-UNIPA

- Rata-rata biomassa ikan karnivora antar tahun berbeda secara signifikan, sedangkan Ikan Herbivora walaupun cenderung meningkat tetapi tidak signifikan. Perbedaan yang signifikan terjadi pada monitoring baseline yang sangat tinggi dibanding biomassa pada tahun setelah baseline
- Rata-rata biomassa Ikan Karnivora maupun Herbivora tidak berbeda signifikan antar zona
- Peningkatan yang signifikan pada biomassa ikan terjadi pada famili siganidae (Ikan Baronang) dan Lutjandiae (Ikan Kakap)

TREN BIOMASSA IKAN

- Wilayah dengan biomassa ikan Karnivora maupun Herbivora tertinggi berada pada Zona Pemanfaatan, yaitu sekitar Marandanweser
- Biomassa Ikan Karnivora terendah berada pada Zona Larang Tangkap, yaitu di sekitar Tanjung Batanta Utara sebelah Barat, sedangkan biomassa Ikan Herbivora terendah berada pada Zona Pemanfaatan, yaitu di sekitar Tanjung Meref

REKOMENDASI

- Meningkatkan aktifitas patroli pengawasan untuk memastikan aktifitas nelayan maupun wisatawan tidak memberikan dampak negative bagi kesehatan terumbu karang dan ikan
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah yang dapat mengakibatkan pencemaran
- Melakukan pemantauan populasi CoTS dan melakukan aksi yang terukur seperti pengangkatan CoTS jika terjadi ledakan populasi dengan bekerjasama dengan pelaku wisata, homestay, live aboard dan mitra lainnya
- Bekerjasama dengan mitra lain seperti peneliti dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan KKPD Selat Dampier